

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu		
Profil Sinta : <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5986397">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5986397</a>		
<b>A Identitas Karya Ilmiah</b>		
	1	<b>Judul:</b> <i>Retrospective Study On Nasopharyngeal Cancer (RENOCS) : Outcome Management of In-Hospital Patients</i>
	2	<b>Nama Penulis:</b> Achmad Chusnu Romdhoni ( <b>Penulis Ke 1 &amp; Korespondensi</b> ), Hayyu Fath Rachmadhan, Yufi Aulia Azmi, Faisal Yusuf Ashari, Astri Dewayan
	3	<b>Nama Jurnal:</b> Bali Medical Journal
<b>B Peng-index:</b> terindeks Scimago Q4, diterbitkan Sanglah General Hospital. SJR 2021: 0,109; Coverage: 2019-2022.		
<b>C</b>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas mengenai salah satu kasus onkologi yaitu Karsinoma Nasofaring (KNF). Karsinoma nasofaring berbeda dengan kanker kepala dan leher lainnya dalam hal epidemiologi, klinis, penanda biologis, faktor risiko karsinogenik, dan faktor prognostik. Namun, hanya ada sedikit informasi yang tersedia mengenai KNF di Indonesia, di mana prevalensi rata-rata yang tercatat adalah 6,2/100.000 dan terdapat 13.000 kasus baru yang dilaporkan setiap tahunnya. Banyak pengobatan yang digunakan, dan penting untuk menentukan faktor risiko yang berkontribusi terhadap prognosis yang buruk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hasil dari pasien kanker nasofaring yang dirawat di rumah sakit rujukan berdasarkan karakteristik dan hasil laboratorium.</li> <li>2. Pada artikel ini menunjukkan bahwa penyakit ginjal kronis, tingkat pendidikan, dan klasifikasi tumor, nodus, metastasis (TNM) dikaitkan dengan luaran pasien (<math>p &lt; 0,05</math>). Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada variable penyakit ginjal kronis dan kadar albumin sebelum pengobatan. Oleh karena itu, penderita kanker nasofaring yang memiliki penyakit ginjal kronik memiliki peluang 12,151 kali untuk mengalami kematian.</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Onkologi Bedah Kepala Leher Aspek Klinis</li> <li>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul: Mekanisme resistensi Sel Punca Karsinoma Nasofaring Terhadap Cisplatin Melalui Peningkatan Ekspresi Protein CD44, Hsp70, p53 (Wild Type), Oct-4, DAN <math>\beta</math>-catenin</li> </ol>
<b>D</b>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal: <a href="https://balimedicaljournal.org/index.php/bmj/">https://balimedicaljournal.org/index.php/bmj/</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 2089-1180</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editorial Board : Terdiri dari 4 lebih Negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel: penulis utama &amp; korespondensi</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 3 terbitan per tahun</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal: Medicine: General Medicine</li> </ol>
<b>E</b>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 16%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : Tidak ada pelanggaran</li> <li>3. Falsifikasi : Tidak ada pelanggaran</li> <li>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pelanggaran</li> </ol>
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60% )		
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)		
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya : $31 \times 60\% = 18,6$		